

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2019:2) adalah merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Menurut Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, laporan keuangan yang lengkap terdiri atas 5 jenis laporan, yaitu Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Laporan keuangan ini penting digunakan oleh para investor, analis pasar, maupun kreditor untuk melakukan evaluasi kondisi keuangan dan potensi pendapatan perusahaan, terutama 3 jenis laporan keuangan yang perlu diperhatikan lebih yaitu Neraca, Laporan laba Rugi, dan Laporan Arus Kas. Analis keuangan dan investor mengandalkan data keuangan untuk menganalisis kinerja perusahaan dan memprediksi pergerakan arah harga saham perusahaan. Pada saat menganalisis laporan keuangan ini, penting untuk membandingkan beberapa periode akuntansi untuk mengetahui perubahan-perubahan serta penyebabnya baik berupa penurunan maupun kenaikan pos-pos yang terdapat dalam laporan keuangan, serta membandingkan hasil analisis tersebut dengan perusahaan lainnya yang masih berada dalam industri yang sama.

Menganalisa laporan keuangan suatu entitas perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai teknik analisis, salah satunya adalah dengan teknik analisis rasio, sebagaimana teknik analisis rasio ini yang sering dipakai dalam menganalisis kinerja keuangan sebuah perusahaan. Menurut Kasmir (2019:104), rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lain. Maka dengan menggunakan analisis rasio keuangan, perusahaan dapat mengetahui perkembangan sehat atau tidaknya kondisi perusahaan saat ini dan di masa mendatang, sehingga perusahaan dapat mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan mencegah kemungkinan terburuk yang akan datang.

Sehubungan dengan penilaian kinerja keuangan, PT Saraswanti Indo Genetech merupakan perusahaan sektor jasa penyedia kebutuhan pengujian laboratorium untuk keperluan uji dan analisa makanan, minuman, suplemen, obat-obatan dan kosmetika. Jika dilihat dari faktor eksternal pandemi Covid-19 tentu PT SIG merupakan sektor yang dianggap dapat bertahan pada kondisi ini. Sebab kebutuhan dan permintaan masyarakat terhadap sektor perusahaan ini pada saat kondisi pandemi meningkat cukup tinggi. Hal tersebut tentu berpengaruh positif terhadap pendapatan perusahaan. Dapat dilihat pada tabel di bawah perolehan laba rugi perusahaan dari tahun 2018-2020.

Tabel 1 Rekapitulasi Laporan Laba Rugi Periode 2018-2020

Tahun	Jumlah Laba (Rugi)
2018	12.886.330
2019	15.171.120
2020	24.877.665

Sumber: Laporan Keuangan PT Saraswanti Indo Genetech (2018-2020)

Secara keseluruhan perusahaan memiliki kinerja perusahaan yang meningkat dalam kurun waktu tiga tahun yaitu 2018 hingga 2020. Namun dalam hal ini,



penulis ingin menganalisis bagaimana penilaian kinerja keuangan perusahaan apabila diukur dengan menggunakan analisis rasio keuangan dan membandingkannya dengan standar rasio industri menurut Kasmir (2019). Dengan begitu, akan didapatkan hasil yang lebih spesifik dan mendetail mengenai penilaian kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik menggunakan analisis rasio dan acuan standar rasio industri untuk menilai kinerja perusahaan dengan judul, “Pengukuran Kinerja Keuangan dengan Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Aktivitas pada PT Saraswanti Indo Genetech Periode 2018-2020”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun berikut rumusan masalah terkait pengukuran kinerja keuangan dengan analisis rasio:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Saraswanti Indo Genetech selama periode 2018-2020 berdasarkan analisis rasio likuiditas?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Saraswanti Indo Genetech selama periode 2018-2020 berdasarkan analisis rasio solvabilitas?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT Saraswanti Indo Genetech selama periode 2018-2020 berdasarkan analisis rasio profitabilitas?
4. Bagaimana kinerja keuangan PT Saraswanti Indo Genetech selama periode 2018-2020 berdasarkan analisis rasio aktivitas?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT Saraswanti Indo Genetech selama periode 2018-2020 dengan analisis rasio likuiditas.
2. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT Saraswanti Indo Genetech selama periode 2018-2020 dengan analisis rasio solvabilitas.
3. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT Saraswanti Indo Genetech selama periode 2018-2020 dengan analisis rasio profitabilitas.
4. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT Saraswanti Indo Genetech selama periode 2018-2020 dengan analisis rasio aktivitas.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat penulisan Laporan Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor
Dengan terbitnya Laporan Tugas Akhir penulis, diharapkan karya ilmiah penulis dapat menambah bacaan ilmiah yang ada pada perpustakaan kampus agar menjadi sebuah referensi untuk menciptakan karya-karya ilmiah lainnya yang lebih baik lagi.
2. Bagi Perusahaan
Diharapkan selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang telah berlangsung, perusahaan merasa terbantu dengan pekerjaan penulis dan dengan adanya Laporan Tugas Akhir ini, perusahaan dapat menggunakan informasi-informasi

yang ada untuk menjadi bahan evaluasi, gambaran serta pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk kinerja perusahaan yang lebih baik.

3. Bagi Pembaca

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan yang bermanfaat untuk dijadikan pembandingan dengan sumber bacaan lain maupun sebagai pedoman dalam pembuatan karya ilmiah dengan kajian bidang yang serupa.

4. Bagi Penulis

Diharapkan dengan adanya pengalaman dari Praktik Kerja Lapangan yang sudah terlaksana yang mana menghasilkan Laporan Tugas Akhir ini, penulis dapat melanjutkan pengalaman kerja yang nyata dengan menerapkan ilmu yang sudah didapat selama masa perkuliahan di Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor ke dalam dunia kerja, khususnya pada bagian analisis rasio untuk mengukur kinerja keuangan.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies